



Inovasi Media Evaluasi : Pengadaan Kartu Prestai Bacaan Di TPA Sebagai Alat Monitoring Perkembangan Anak

Olivia Kudrilawati¹⁾, Suwarno²⁾

Pendidikan Agama Islam^{1),2)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2)}

Email : oliviakurd123@gmail.com

Abstract:

The management of educational institutions (TPA) has a very crucial role in developing children's talents in learning the Quran, with learning that uses this achievement card can improve the quality of reading the Qur'an, TPA also plays a role in creating an environment that supports the development of local children, increases religious understanding, and can advance positive values. The method applied consists of four stages, the first is to plan the service program, the second is to realize the service program, and the third is to evaluate the service program. from this study, it can be shown that the use of achievement cards can increase children's motivation and ability to learn the Qur'an, as well as help teachers and parents in connecting the improvement of children's achievements.

Keyword: Achievement Card; Child Development

Abstrak:

Manajemen lembaga pendidikan (TPA) memiliki peran yang sangat krusial dalam mengembangkan bakat anak dalam mempelajari Al Quran, dengan adanya pembelajaran yang menggunakan kartu prestasi ini dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, TPA juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak setempat, meningkatkan pemahaman agama, dan dapat memajukan nilai-nilai positif. Metode yang diterapkan terdiri dari empat tahap, pertama adalah merencanakan program pengabdian, kedua merealisasikan program pengabdian, ketiga mengevaluasi program pengabdian. dari penelitian ini dapat menunjukkan adanya penggunaan kartu prestasi dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan anak dalam belajar Al-Qur'an, sekaligus membantu para guru serta orang tua dalam menghubungkan peningkatan prestasi anak

Kata Kunci: Kartu Prestasi; Perkembangan Anak

PENDAHULUAN

Di Indonesia, penyebaran Al-Quran kepada masyarakat tidak terlepas dari keberadaan taman pendidikan Al-Quran. taman pendidikan Al-Quran, atau biasa disebut TPQ/TPA, kini sudah menjadi bagian yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua masjid mengadakan program TPQ/TPA. Umumnya, di waktu sore setelah salat Asar, anak-anak berbondong-bondong ke masjid guna belajar membaca Al-Quran. Kegiatan ini biasanya dilakukan dua hingga tiga kali dalam seminggu, tergantung pada kemampuan dan sumber daya pengelola masjid masing-masing. Munculnya TPQ/TPA berawal dari kepedulian



terhadap banyaknya umat Islam yang belum bisa membaca Al-Quran. Dari keprihatinan ini muncul berbagai kekhawatiran mengenai usaha mengatasi kebutaan huruf Al-Quran, khususnya pada anak-anak, serta upaya untuk memperkenalkan Al-Quran sejak dini.

Kehadiran TPQ/TPA sangatlah vital dalam usaha memberantas ketidaktahuan mengenai Al-Quran. Menurut informasi dari Word Populace Survey berdasarkan data penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia mencapai 273.500.000 orang. Dari angka tersebut, 87,2 persen atau sekitar 229 juta jiwa adalah Muslim. Ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Pendidikan memegang peranan yang sangat krusial dalam perjalanan hidup setiap individu. Individu yang berkualitas dan mempunyai karakter baik akan menciptakan sistem pendidikan yang juga berkualitas. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi prioritas utama bagi umat manusia. Saat ini, di Indonesia, sistem pendidikan masih berfokus pada pendidikan formal dan lembaga sekolah.

Di samping itu, terdapat pula pendidikan non formal yang memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk individu yang berkualitas. Mempelajari cara membaca Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban bagi seluruh umat Islam. Kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sangatlah penting bagi kehidupan beragamanya umat Islam. Keterampilan ini juga menjadi salah satu ukuran kualitas kehidupan religius seseorang Muslim. Oleh karena itu, inisiatif membaca dan menulis Al-Qur'an adalah langkah-langkah penting dalam memperbaiki dan mengembangkan potensi umat islam serta mencapai kesuksesan dalam aspek keagamaan. Salah satu institusi pendidikan yang memberikan pembelajaran tentang membaca dan menulis Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam bagi anak-anak berusia 7 hingga 12 tahun yang bertujuan untuk membekali mereka dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tepat dan benar sesuai dengan makharijul huruf serta ilmu tajwid. Fokus utama lembaga ini adalah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar, mengikuti aturan-aturan tajwid yang sering dikenal sebagai bacaan tartil, serta aktivitas seperti sholat, doa, dan keterampilan menulis. Terdapat beberapa definisi terkait Taman Pendidikan Al-Qur'an. Dalam jurnal Islam yang ditulis oleh Usman, dijelaskan sebagai berikut:

Salahuddin menjelaskan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan agama non formal yang mengajarkan anak-anak sejak usia dini untuk membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai baik yang terkandung dalam Al-Qur'an. Mulyati menyatakan bahwa TPA memiliki fungsi utama dalam mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, dan juga berkontribusi pada perkembangan psikologis anak.

Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa TPA adalah bentuk pendidikan luar sekolah yang diperuntukkan bagi anak-anak muslim. Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) ialah aktivitas yang berpusat pada kepuasan pendidikan serta pengetahuan mengenai Al-Qur'an dan prinsip-prinsip Islam kepada anak-anak atau individu yang memiliki minat untuk memahami ajaran agama Islam. Kegiatan ini melibatkan berbagai aksi dan tata cara untuk



pelaksanaannya . Proses pengajaran TPA adalah langkah krusial dalam menyebarkanluaskan pemahaman mengenai ajaran agama Islam dan memperkuat pemahaman beragama di dalam masyarakat . Pelaksanaan program ini memerlukan dedikasi , perencanaan yang matang, dan pengimplementasian yang mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efisien .

Dalam pengabdian ini, tim melakukan pelaksanaan program pengajaran TPA melalui kegiatan seperti : Membaca Al-Qur'an , Menghafal doa - doa , menghafal hadis, dan menghafal surat-surat pendek dalam Al- Qur'an . TPA An-Nur merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang terletak di dusun Takteng desa Bangunrejo kecamatan Karanganyar kabupaten Ngawi.TPA An-Nur dipimpin oleh bapak Samin.TPA An-Nur memiliki peserta didik mulai dari tingkat Tk sampa Sekolah Menengah Pertama (SMP).setelah dilalukannya obervai dan pengamatan di TPA An-Nur dusun Takteng desa Bangurejo, Sebenarnya masalah yang paling vital adalah ketika peserta didik mengikuti kegiatan membaca Al- Qur'an dan Iqra.

Hasil pengamatan penulis di awal kegiatan KKN tempat 1 minggu pertama KKN, bahwa ditemukan peserta didik yang kurang memahami dan menguasai kerampilan dalam hukum bacaan Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dimana, contohnya kasus penulis alami yaitu ketika peserta didik membaca Al-Qur'an seperti membaca Iqra 2 atau 3 atau Iqra 4 seperti membaca Iqra 2, bahkan yang lebih parah lagi ketika ada peserta didik Iqra 5 namun tidak keliru secara terus menerus menyebutkan huruf hijayah dan bahkan selalu salah dalam menyebutkan hukum bacaan, sehingga harus di verifikasi dengan cara mengurutkan tingkatan-tingkatan bacaan hingga pada tingkatan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Namun hal ini membutuhkan waktu yang lama terlebih lagi banyaknya peserta didik.

Kendala lain ialah tidak adanya catatan rekam jejak hasil pembelajaran peserta didik dalam membaca Iqra dan Al-Qu'ran, yang mana peserta didik kadang lupa mengenai pada tingkatan dan halaman berapa terakhir dibaca. Sehingga dalam kasus tertentu terdapat peserta didik yang membaca pada tingkatan yang tidak sesuai untuk menghindari rasa malu dari teman atau karena lainnya. Tentunya hal ini akan menyulitkan Guru ngaji dan peserta didik. Maka dari itu penulis mengusulkan kepada para anggota kelompok KKN untuk menerapkan penggunaan kartu prestasi TPA.

Tujuan dari penerapan kartu prestasi TPA adalah untuk memudahkan siswa dalam menyiarkan dan memahami kemampuan mereka dalam membaca huruf hijayah serta memahami hukum bacaan pada tingkat tertentu. Disisi lain, bagi pengajar, hal ini menyederhanakan evaluasi dan penyampaian materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa . Selain itu, kegiatan pembelajaran di TPA juga akan meningkatkan disiplin dalam hal administrasi kegiatan. Selanjutnya penerapan ini dapat mendukung siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta berkontribusi pada terciptanya pembelajaran yang interaktif, sehingga ada umpan balik yang baik antara siswa dan pengajar.



Manfaat dari penerapan kartu prestasi TPA pastinya akan meningkatkan mutu pendidikan non formal di dusun Takteng. Selain itu , manfaat lainnya adalah menumbuhkan interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik sebagai evaluasi pada masing-masing pihak, peningkatan pemahaman tentang agama yang akan berkembang secara bertahap, baik dalam hal membaca Al-Qur'an maupun pengetahuan tentang Islam dalam praktik kehidupan sehari-hari , yang akan membawa pengaruh positif pada berbagai aspek lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat mencakup berbagai metode dan pendekatan yang diterapkan untuk memberikan keuntungan kepada komunitas atau masyarakat yang dilayani. Dalam kegiatan pengabdian ini , digunakan penelitian aksi partisipatif. Participatory action research (PAR) adalah suatu pendekatan penelitian yang menyertakan keterlibatan aktif dari para partisipan penelitian (umumnya anggota komunitas atau subjek penelitian) dalam merancang , melaksanakan, dan menyiarkan proses penelitian tersebut . Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan penelitian dengan tindakan praktis dalam upaya bersama untuk memahami serta menyelesaikan isu - isu di masyarakat. Participatory action research berusaha menciptakan perubahan positif melalui kerja sama dan pemberdayaan komunitas . Beberapa ciri utama dari participatory action research (PAR) adalah partisipasi aktifnya , kerja sama , tindakan dan perubahan, serta pemberdayaan masyarakat.

Merencanakan Program Pengabdian

Merancang program untuk layanan masyarakat merupakan tahap yang krusial guna memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar dan efisien . Langkah-langkah dalam menyusun program dilakukan dengan cara: menetapkan tujuan serta target pengabdian, menilai kebutuhan, merancang program dan aktivitas , menyusun anggaran, menentukan metode dan pendekatan, mengorganisir waktu untuk pengabdian, dan melakukan evaluasi.

Merealisasikan Program Pengabdian

Untuk merealisasikan sebuah pengabdian program , diperlukan tahapan implementasi dan tindakan yang dijalankan sesuai arahan dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya (Marselina, Ismail, Djou, & Nona, 2022). Adapun langkah-langkah dalam mengimplementasikan program pengabdian yang telah direncanakan meliputi : pengelolaan sumber daya, memastikan kehadiran waktu pelaksana di lokasi , mempertimbangkan ketersediaan logistik, mewujudkan kolaborasi dan kemitraan, menjalankan komunikasi yang efektif , melakukan aktivitas pengabdian, melakukan pemantauan, mendokumentasikan proses , mengelola risiko yang mungkin muncul , serta melakukan evaluasi terhadap hasil.

Mengevaluasi Program Pengabdian

Pengkajian program pengabdian merupakan kegiatan krusial untuk menilai apakah program ini berhasil mencapai target yang ditentukan , apakah program tersebut memberikan hasil yang diinginkan , dan bagaimana program dapat diperbaiki di masa yang akan datang (Andriani & Afidah, 2020). Proses dalam melaksanakan evaluasi pengabdian



program meliputi : menentukan tujuan evaluasi, mengidentifikasi indikator kinerja, mengumpulkan informasi , menganalisis data yang dikumpulkan , menilai dampak, menghasilkan efisiensi dan efektivitas, menilai kualitas pelaksanaan, menyusun laporan, serta mengambil keputusan dan mengoptimalkan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis, metode yang digunakan dalam kegiatan TPA yang dilakukan didusun Takteng ialah menggunakan metode membaca iqro. Metode membaca iqro ialah metode dimana Al-Qur'an dalam bentuk Syauiyah yang digunakan peserta didik Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa, metode Iqro menurut (Budiyanto, 1995) memiliki karakteristik sebagai berikut:

Pertama. Pembacaan lebih diarahkan untuk dilakukan secara langsung tanpa melalui ejaan, di mana pengenalan huruf hijaiyah tidak dilakukan. Kedua. Mengutamakan keterlibatan aktif dari siswa, yang berarti bahwa inisiatif datang dari siswa, bukan dari pengajar. Ketiga. Cenderung bersifat individual atau pribadi. Kartu prestasi TPA merupakan sebuah kartu yang memuat hasil tes peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah dan hukum bacaanya, dimana dalam penyebutanya sebagai kartu prestasi, yaitu kartu yang berisi capaian dan prestasi peserta didik.

Dalam penerapannya, guru ngaji dapat dengan mudah mengetahui tingkat keterampilan dan pemahaman peserta didik mengenai bacaan dan hukum bacaan huruf hijaiyah sehingga akan mempermudah guru ngaji dalam menindaklanjuti peserta didik sesuai dengan capaian yang dimiliki. Buku prestasi kerap dimanfaatkan sebagai alat evaluasi oleh guru dan orang tua untuk menilai kemampuan serta perkembangan anak. Orangtua juga dapat mengamati kemampuan anak mereka dalam mengaji, karena pada kartu prestasi terdapat informasi mengenai tanggal masuk sekolah dan nilai yang diperoleh .

Kartu ini secara tidak langsung mampu mendorong peningkatan pembelajaran anak dan memberikan semangat untuk belajar membaca Al-Quran atau Iqro. Peran kartu prestasi sangat krusial dalam mendukung guru untuk memahami pemahaman siswa mengenai hafalan serta membaca Al-Qur'an dan Iqro. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, guru berhak untuk melaksanakan evaluasi guna memutuskan apakah pembelajaran dapat dilanjutkan atau jika sebaiknya materi kitab suratnya diperbaiki . Kegiatan tersebut dilakukan secara teratur setiap hari, sehingga guru mampu memantau perkembangan anak-anak dan mengetahui sejauh mana kemajuan mereka dalam membaca iqra', ayat Al-Qur'an atau surah setelah berakhirnya periode mingguan atau bulanan .



Gambar .1. Kartu Prestasi atau Kartu Setoran Tpa

Program ini dimulai pada tanggal 8 april sampai 8 mei 2025,dalam pelaksanaanya mahasiswa mengawali dengan kegiatan silaturahmi kepada para pengurus TPA dan memohon izin untuk membantu mengajar anak-anak di TPA An-Nur. Setelah silaturahmi mahasiswa kemudian diterima dengan baik dan dipersilahkan untuk membantu mengajar di TPA. Kegiatan mengajar TPA dilaksanakan pada hari sabtu, ahad, dan senin.lokasi kegiatan dilaksanakan di musholla An-Nur dusun Patak Banteng (Takteng), Desa Bangunrejo, kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara membagi kelompok KKN menjadi beberapa kelompok,yang ditempatkan di beberapa TPA yang aktif sebanyak 2 atau 3 orang yang bertugas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis secara keseluruhan, terdapat isu dalam aktivitas TPA. Di mana para siswa tidak menyadari level kemampuan mereka dalam membaca huruf hijayah dan aturan yang menyertainya. Ketidaksadaran ini mengakibatkan kesalahan dalam pengucapan huruf, hukum, dan bahkan ketidakpahaman mengenai teknik membaca dan aspek lainnya. Penyebabnya adalah tidak adanya dokumentasi tentang prestasi siswa terkait hasil bacaan yang mereka lakukan, yang berupa kartu setoran TPA. Penulis menyampaikan pendapatnya mengenai penerapan kartu prestasi atau setoran TPA saat evaluasi program kerja dilaksanakan. Usulan ini umumnya disetujui dengan baik oleh rekan-rekan KKN. Selanjutnya, kartu tersebut mulai dicetak agar dapat segera diimplementasikan di TPA An-Nur. Implementasi yang dilakukan dengan cara membagikan kartu prestasi TPA kepada peserta didik dan juga memberikan arahan dan bimbingan baik kepada guru ngaji dan peserta didik cara mengisi kartu prestasi TPA.



Gambar .2. Suasana kegiatan TPA An-Nur ketika pembagian buku pretasi bacaan



Gambar .3. Suasana kegiatan TPA an-Nur ketika implementasi kartu prestasi

Hasil pengabdian pada program pengadaan kartu prestasi di TPA An-Nur memiliki beberapa manfaat di antaranya adalah:

Mendorong siswa untuk menjadi lebih berprestasi dan aktif dalam proses pembelajaran TPA/TPQ. Berfungsi sebagai alat evaluasi yang dapat mengukur kemampuan serta perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an. Meningkatkan motivasi anak untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan disiplin dalam studi mereka. Membantu orang tua atau wali dalam memantau kemajuan hasil belajar anak dalam membaca Al-Qur'an. Menjadi sarana komunikasi antara anak dan orang tua.

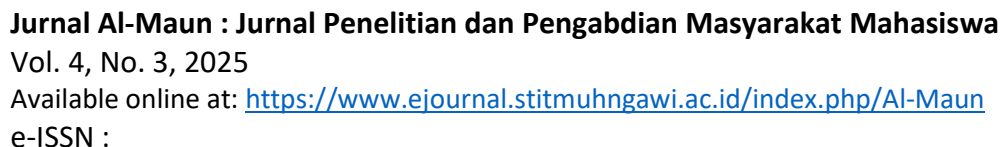
Hasil sebelum dan sesudah adanya inovasi media kartu prestasi bacaan

Sebelum adanya buku prestasi bacaan : tidak adanya catatan rekam jejak hasil pembelajaran peserta didik dalam membaca Iqra dan Al-Qu'ran, yang mana peserta didik kadang lupa mengenai pada tingkatan dan halaman berapa terakhir dibaca

Sesudah adanya kartu prestasi bacaan : memudahkan anak dalam mengingat pada tingkatan dan halaman berapa terakhir dibaca. Di sisi lain, bagi pengajar, hal ini menyederhanakan evaluasi dan penyampaian materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa . Selain itu, kegiatan pembelajaran di TPQ/TPA juga akan meningkatkan disiplin dalam hal administrasi kegiatan

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat tersebut para anak didik antusias mengikuti program penggunaan kartu prestasi bacaan. Dari kegiatan ini diketahui bahwa kartu prestasi mampu mendorong peningkatan pembelajaran anak dan memberikan semangat untuk belajar membaca Al-Quran atau Iqro. Ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi, guru berhak untuk melaksanakan evaluasi guna memutuskan apakah pembelajaran dapat dilanjutkan atau jika sebaiknya materi kitab suratnya diperbaiki



Mendorong siswa untuk mencapai prestasi dan aktif dalam proses pembelajaran di TPA/TPQ. Berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai kemampuan dan kemajuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk mengembangkan rasa tanggung jawab serta disiplin dalam belajar. Memudahkan orang tua atau wali dalam mengawasi kemajuan hasil belajar anak dalam membaca Al-Qur'an. Berfungsi sebagai sarana komunikasi antara anak dan orang tua .

Khotimah Et Al., 2023) (Raden Et Al., 2023)(Raden Et Al., 2023)Atifah, L., & Pitriana, P. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Quran Pada Anak Melalui Metode Tahsin Improving Motivation To Learn The Quran In Children Through Tahsin Method* تَحْتِمْ تَحْتِمْ تَحْتِمْ. Desember.

Bata, H., Aisyah, S., Safitri, A., Husna, A., Risman, M., Nurjanah, Fatimah, Q. A., Rahmat, R., Zulaiha, S., & Yusnaeni. (2023). *Pelaksanaan Kegiatan Kemasyarakatan Melalui Kuliah Kerja Lapangan di Dusun Airport Pendahuluan*. 01(03), 117– 129.

Febrianti, W., Kadir, M., Studi, P., Agama, P., Guru, P., Ibtidayyah, M., Inggris, T. B., Islam, U., Dahlan, A., Barugae, D., & Tartil, M. (2023). *Pendampingan Penggunaan Metode Tartil Dalam Memperbaiki Kelancaran Bacaan Ayat Suci Al- Qur ’ an di TK / TPA Nurul Yaqin Karangpuang*. 2(1), 6–12.

Halim, A., Zamroni, A., Ahdi, W., & Shobirin, M. S. (2022). Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan al-Qur’an Roudlotul Tholabah Dusun Jemparing Desa Pakel. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 50–54. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2556

Khotimah, K., Zahrah, Y., & Nur, M. (2023). *Pemberdayaan TPA Dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Al-Qur ’ an Di Kelurahan Kameloh Baru*. 1(10), 2198–2205.

Negeri, I., & Aceh, A. B. (2024). *Teamwork in the Perspective of Islamic Education Management*. 2, 55–67. Nurhadi, N. (2019). Sekolah Bermain (TPI/TPA/TKA/TPQ) dalam Pendidikan Islam. *As-Sabiqun*, 1(1), 80–94. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.206>

Raden, U. I. N., Said, M., Terbuka, U., & Surakarta, U. N. U. (2023). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HAPPY LEARNING DAN KARTU SETORAN TPQ DI MASJID DESA NGARGOSARI BAGIAN UTARA UTARA Rois Helda Argayudha*. 1. 2(2), 136–144.

Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). *Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna Poetry Reading and Writing Training for TPA Al-Husna Students*. 2(01), 89–96.

Safitri, N. A. (2020). Analisis Iqro Jilid 5. *Convention Center Di Kota Teqal*, 938, 6–37.



(Atifah & Pitriana, 2021)(Rahayu & Kurniawan, 2021)(Febrianti et al., 2023)(Safitri, 2020)(Bata et al., 2023)(Halim et al., 2022) (Negeri & Aceh, 2024)(Negeri & Aceh, 2024)(Nurhadi, 2019)

Junaedi, A, Dan Titik Suhartini. 2022. "Increasing Students' Learning Motivation With Spiritual

Kosiol, Timo, S Rach, Dan S Ufer. 2018. "(Which) Mathematics Interest Is Important For A Successful Transition To A University Study Program?" *International Journal Of Science And Mathematics Education*, 1–22. <https://doi.org/10.1007/S10763-018-9925-8>.

Manalu, Afriani, Hisardo Sitorus, Dan Baginda Sitompul. 2024. "The Influence Of Active Learning Methods And Parental Guidance On The Learning Interest Of High School Students In Parmonangan District, North Tapanuli Regency." *Indonesian Journal Of Christian Education And Theology*. <https://doi.org/10.55927/Ijcet.V3i2.9565>.

Mawaridz, Ahmad Dimyati. 2019. "Bimbingan Kelompok Untuk Siswa Smp Yang Memiliki Minat

Schweder, Sabine, Dan D Raufelder. 2022. "Students' Interest And Self-Efficacy And The Impact Of Changing Learning Environments." *Contemporary Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1016/J.Cedpsych.2022.102082>.

Tanjung, Yoppry, B Astuti, Dan Andika Arisandi. 2019. "Influence Of Group Guidance With Discussion Techniques On Local Learning Interest." *Kne Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/Kss.V3i17.4662>.

Ulfa, M, Dan La Ode Nurdendis. 2023. "Increasing Student Learning Interest With Multiple Modeling Techniques." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*. <https://doi.org/10.30598/Jbkt.V7i2.1785>.

Mahdi, Darmanto, Nuri, S. A., & Musfirotul, F. I. (2025). "Perkembangan Kreativitas Ibu-Ibu PKK Desa Kandangapi Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack." *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/almaun.v4i1.502>

Mua'mar, R. A., Nuri, S. A., Evvy, L., & Agus, S. (2024). "Sosialisasi Efek Penggunaan Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak Tingkat Sekolah Dasar Desa Kandangapi Kecamatan Jenar." *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 13–20. <https://ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Al-Maun/article/view/339>

Tri, U. W., Nuri, S. A., & Evvy, L. (2023). "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada Siswa Kelas IV di MI Al Husna Tangen." *JURNAL AL-ILMU Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 9–13. <https://ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Al-Ilmu/article/view/99>

Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa.

Braz Dent J., 33(1), 1–12.

Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, F. L., & Program. (2019). Manajemen dan eksekutif. *Manajemen*, 3(2), 1–23.



- Hidayah, H. (2023). Pemikiran Manajemen Oei Liang Lee Dalam Perspektif Islam. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 72–77. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v3i1.73>
- Lumban Gaol, N. T. (2020). Sejarah dan Konsep Manajemen Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(1), 79–88. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i1>
- Manajemen, J. S., & Rabiah, S. (2019). MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN Management of Higher Education in Improving the Quality of Education. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67. <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM>
- Marni, S., Rasyid, H., & Abbas, A. (2025). STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS HURUF HIJAYYAH PADA SISWA KELAS III SD. 2(1), 84–90.
- Muasomah, L., Muthi'ah, B. N., Irmawati, D., Listiani, A., Rubbiyati, A., Syaifudin, A., Alamsyah, B., Nisa, F., Nashiroh, I., Faturrohman, J. R., Ubaidillah, M., Firdaus, M. A. F., Sani, M., Waluyo, N. T., Fitrianti, R., Mahmudah, R. U., & Lestari, S. R. (2024).
- Pengorganisasian Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan Islam Di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v7i2.3240>
- Murtopo, B. A., & Maulana, S. (2019). Manajemen Madrasah Diniyah Tpq Miftahul Huda, Krakal Alian. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 3(1), 107–116. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v3i1.117>
- Tambak, S. P., Maulidya, A., & Khairani, K. (2023). Tujuan Manajemen Pendidikan Islam. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 515–528. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.3180>
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). Metodologi Penelitian. *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), 107.